

# Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

*by Amelia Putri*

---

**Submission date:** 08-Aug-2022 05:34AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1880220538

**File name:** kkos\_Struktur\_Modal,\_Dividen,\_Investasi,\_Nilai\_Perusahaan\_1.pdf (1.16M)

**Word count:** 5826

**Character count:** 41257

# LAPORAN PENELITIAN

## Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan



<sup>1</sup>  
Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Dr. Tikkos Sitanggang, SE, MM, Ak, CA, CPA      NIDN: 0430117001

Anggota

Amelia Putri      NIM: 2017031093

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I**

**2022**

### HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
2	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Dr. Tikkos Sitanggang, SE, MM, Ak, CA, CPA
	b. Jenis Kelamin	:	Pria
	c. NIDN	:	04301170
	d. Golongan/Pangkat	:	Asisten Ahli
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	tikkos.sitanggang@stie-yai.ac.id
4	Anggota Tim Peneliti	:	Amelia Putri (NIM: 2017031093)
5	Waktu Penelitian	:	Agustus 2021 – Desember 2021
6	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 3.000.000,-
	b. Sumber	:	LLDKTI (Tunjangan serdos)
7	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, Januari 2022

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

(Ida Musdafiah, S.E., M.M.)  
NIDN: 0323057001

Ketua Peneliti

(Dr. Tikkos Sitanggang, SE, MM, Ak, CA, CPA)  
NIDN: 0430117001

Menyetujui  
Ketua STIE Y.A.I

(Dr. Reschiwati, S.E, M.M, Ak, CA)  
NIDN : 0309116603

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b> .....	<b>4</b>
2.1 Teori Sinyal.....	4
2.2 Nilai Perusahaan.....	4
2.3 Struktur Modal.....	5
2.4 Kebijakan Dividen.....	5
2.5 Keputusan Investasi.....	5
2.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	6
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	9
3.2 Populasi dan Sampel.....	9
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	9
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	9
3.5 Metode Analisis.....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>12</b>
4.1 Statistik Deskriptif.....	12
4.2 Uji Model Data Panel.....	13
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	15

4.4 Uji Hipotesis.....	16
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	18
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI</b> .....	19
5.1 Simpulan .....	19
5.2 Saran.....	19
5.3 Implikasi.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	20
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Ringkasan Pemilihan Sampel.....	12
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif .....	12
Tabel 4.3: Hasil Pengujian Model.....	14
Tabel 4.4: Hasil Uji Hipotesis.....	16

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran ..... 6

## <sup>1</sup> KATA PENGANTAR

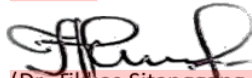
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu bahan kajian bidang akuntansi keuangan terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”**.

<sup>1</sup>Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu, baik secara moril maupun secara materil, demi terselesaikannya penelitian ini. Kami juga menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Ketua STIE Y.A.I, Kepala LPPM Y.A.I beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada <sup>7</sup>rekan-rekan dosen serta karyawan di lingkungan STIE Y.A.I yang telah memberikan bantuan dalam hal administrasi dan menyemangati peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kami berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam bidang akuntansi keuangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen serta bagi masyarakat secara umum.

Jakarta, Januari 2022

<sup>1</sup>  
Peneliti,



(Dr. Tikkos Sitanggang, SE, MM, Ak, CA, CPA)

NIDN: 0430117001



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan terdiri dari 11 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan Eviews 10.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, nilai *adjusted R-square* adalah sebesar 91,89%.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah bahwa optimalisasi struktur modal perusahaan dengan menggunakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi mampu mempengaruhi pemahaman investor agar tertarik melakukan investasi kepada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan dan selanjutnya meningkatkan nilai saham perusahaan.

**Kata Kunci:** struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, nilai perusahaan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaing. Oleh karena itu, persaingan yang terjadi antar perusahaanpun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Saputri, 2016).

Nilai perusahaan adalah suatu hal yang penting bagi manajer maupun investor. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan ukuran kinerjanya dalam menjalankan perusahaan. Jika manajer mampu meningkatkan nilai perusahaan maka dia telah bekerja dengan baik untuk perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer telah mampu meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Pada saat yang sama tentunya bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan pemahaman yang baik terhadap perusahaan. Apabila investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Setiani, 2013).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal yang dimilikinya. Struktur modal menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasinya. Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya bagi investor. Oleh karena itu penggunaan utang bagi perusahaan merupakan tanda atau sinyal positif yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi (Ayem, 2016).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang diperoleh saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Dengan semakin banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Putra, 2016).

Keputusan investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika dilihat dari sisi keputusan investasi, perusahaan dihadapkan kepada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aset lancar dan berapa pula yang harus diinvestasikan pada aset tetap serta pos-pos yang terikat dengan aset lain perusahaan (Efni, 2011). Tujuan pengambilan keputusan investasi adalah untuk memperoleh laba yang besar dengan risiko yang dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal, 2012).

### **1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan dari struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, baik sebagai informasi tambahan atas hasil penelitian sebelumnya maupun sebagai acuan penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang peran struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1. Teori Sinyal**

*Signalling theory* menjelaskan bagaimana tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor dalam menilai prospek suatu perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya akan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target struktur modal yang normal (Brigham, 2014).

Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya yang artinya akan membawa investor baru masuk untuk berbagi kerugian. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya pada umumnya akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena dengan menerbitkan saham yang baru, hal tersebut berarti memberikan isyarat negatif kepada investor yang dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan tergolong cerah.

#### **2.2. Nilai Perusahaan**

Dalam pengambilan keputusan keuangan, para manajer keuangan tentunya perlu untuk menentukan tujuan-tujuan yang ingin mereka capai. Keputusan yang tepat tentunya akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan prespesi para investor terhadap emiten atau perusahaan bersangkutan (Nurhayati, 2013). Nilai wajar dari suatu perusahaan dapat tercemin dari rasio *price to book value (PBV)* yang diperoleh dengan cara membandingkan harga pasar per saham perusahaan dengan nilai bukunya.

#### **2.3. Struktur Modal**

Struktur modal menggambarkan <sup>3</sup> bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity). Struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan diartikan sebagai suatu struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut (Fahmi, 2016). Jika utang sesungguhnya berada lebih rendah dari target, maka pinjaman perlu ditingkatkan. Jika rasio utang melampaui target, maka saham akan dijual. Kebijakan struktur modal adalah *trade off* antara *risk* dan *return*. Jika utang meningkat maka *risk* meningkat sehingga *return* pun akan meningkat. Jika *risk* meningkat maka harga saham akan turun, dan apabila *return* meningkat maka harga saham akan naik.

#### 2.4. Kebijakan Dividen

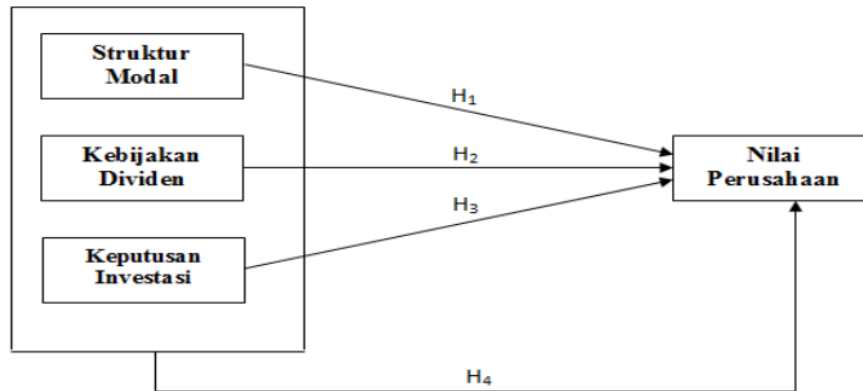
Kebijakan dividen melibatkan hak pemegang saham, yaitu keputusan penggunaan laba yang diperoleh perusahaan. Pada dasarnya, laba perusahaan tersebut dapat dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen atau dapat juga ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam rangka memperoleh keuntungan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang memiliki pengaruh besar di dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena kebijakan dividen memuat keputusan apakah keuntungan yang didapat selama tahun berjalan di bagikan kepada para pemegang saham atau ditahan terlebih dahulu (Chandra, 2017).

#### 2.5. Keputusan Investasi

Timbulnya pertumbuhan perusahaan merupakan suatu <sup>2</sup> kesempatan investasi yang menguntungkan (Prapaska, 2012). Jika terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan, maka manajer akan berusaha mengambil peluang tersebut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham karena semakin besar investasi yang dilakukan maka semakin besar pula kesempatan investasi yang dijanjikan. Sementara itu, nilai perusahaan yang <sup>2</sup> dibentuk melalui indikator nilai saham, dapat dipengaruhi oleh peluang investasi (Kumalasari, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, maka keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

## 2.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Hubungan Antara Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi**

Perusahaan-perusahaan yang menggunakan utang pada umumnya memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang (Febrianti, 2012). Utang dinyatakan sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan yang dianggap sangat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan utang yang lebih kecil. Sejalan dengan (Hasanah, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2020) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Yunus, 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

<sup>3</sup> Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba (Wiagustini., 2014). Sering juga disebut sebagai kebijakan dalam pembagian keuntungan setelah mendapatkan laba dari operasi perusahaan. Hasil penelitian (Ayem, 2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Nurdiana, 2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Pristina, 2018) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

<sup>2</sup> Keputusan investasi merupakan keputusan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi terhadap aset yang dikelola perusahaan akan langsung mempengaruhi besarnya rentabilitas serta arus kas dimasa yang akan datang (Harjitno, 2011). Menurut hasil penelitian (Ayem, 2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Utami, 2018) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Pristina, 2018) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

(Pratama, 2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan dan menjadi salah satu orientasi perusahaan selain maksimalisasi keuntungan. Investor mempunyai ekspektasi bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan besarnya tingkat investasi perusahaan tersebut. Investor dapat memperoleh informasi tentang bagaimana perusahaan melakukan pembiayaan dengan melihat struktur modal, pembagian dividen dan keuntungan investasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



**H<sub>4</sub>: Struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi secara simultan  
berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dikuantifisir.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu tahun 2016-2020. Jumlah populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2020 adalah sebanyak 53 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan dengan periode amatan selama 5 tahun.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Berikut adalah penjelasan mengenai operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila

perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2012). Mengikuti (Rakhimsyah, 2011), nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price book value (PBV)* yaitu rasio harga persaham terhadap nilai buku persaham.

$$PBV = \frac{[(\text{Harga perlembar saham}) / (\text{Nilai buku per lembar saham})]}{1} \times 100 \%$$

- b. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri baik dari sumber internal maupun eksternal (Arviansyah, 2013). Mengikuti (Prasetia, 2014), struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio antara utang perusahaan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{[(\text{Total Utang}) / (\text{Total Ekuitas})]}{1} \times 100\%$$

- c. Kebijakan dividen merupakan kebijakan memiliki pengaruh besar didalam perusahaan karena kebijakan ini memuat apakah keuntungan yang didapat selama tahun berjalan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan terlebih dahulu (Chandra, 2017). Kebijakan dividen diukur menggunakan proksi rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio (DPR)*. Semakin tinggi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham maka akan semakin tinggi pula nilai DPR.

$$DPR = \frac{[(\text{Dividen per lembar sahan}) / (\text{Laba per lembar saham})]}{1} \times 100\%$$

- d. Keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan, dimana dari sisi aktiva dapat diketahui struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan aset tetap. Mengikuti (Rochmah, 2015), keputusan investasi dihitung menggunakan *price earning ratio (PER)*.

$$PER = \frac{[(\text{Harga penutupan saham}) / (\text{Laba per saham})]}{1} \times 100\%$$

### 3.5. Metode Analisis

Untuk menganalisis data awal, penelitian ini menguji terlebih dahulu statistik deskriptif dari setiap variabel dan korelasinya dengan variabel lain untuk melihat apakah sesuai dengan prediksi dan tidak terdapat data outlier. Analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian tersebut nantinya akan dilihat tingkat signifikansi dari setiap hubungan dan dilakukan analisis lebih lanjut untuk

melihat hasil pengujian hipotesis. Analisis data penelitian adalah bagian dari proses pengujian atau penganalisisan data secara statistik sehingga pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian dapat terjawab.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = struktur modal

X<sub>2</sub> = kebijakan dividen

X<sub>3</sub> = keputusan investasi

e = error

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika Sig. < 0,05 maka Ha diterima yang artinya variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika Sig. > 0,05 maka Ha ditolak yang artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ha diterima atau semua variabel bebas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, yaitu sebanyak 11 perusahaan. Jumlah observasi penelitian untuk periode 2016-2020 adalah sejumlah 55 tahun-perusahaan. Ringkasan mengenai pemilihan sampel disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Ringkasan Pemilihan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan industri barang konsumsi tahun 2016 - 2020	53
Jumlah perusahaan dengan laporan tidak lengkap sesuai data yang dibutuhkan variabel penelitian	(42)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	11
Jumlah tahun observasi	5
Jumlah observasi tahun-perusahaan	55

Sumber: Data diolah

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang meliputi tendensi sentral serta dispersi data. Ringkasan mengenai hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2: Statistik Deskriptif**

	Struktur Modal	Kebijakan Dividen	Keputusan Investasi	Nilai Perusahaan
Mean	0.869455	0.587636	21.833090	3.259455
Median	0.570000	0.380000	23.480000	2.800000
Maximum	5.980000	4.910000	46.090000	7.520000
Minimum	0.080000	0.080000	3.230000	0.720000
Std. Dev.	1.027075	0.725537	9.241610	1.814696
Observations	55	55	55	55

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diprosikan

dengan *price book value* (PBV) secara rata-rata menunjukkan angka 3.259455. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata harga per lembar saham mencapai 325.95 persen dari nilai buku per lembar saham perusahaan. Nilai minimum sebesar 0.720000 dimiliki oleh SKLT dan nilai maksimum sebesar 7.520000 dimiliki oleh SIDO. Standar deviasi sebesar 1.814696 lebih kecil dari nilai rata-rata, yang berarti bahwa sebaran data merata.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) secara rata-rata menunjukkan angka 0.869455. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata jumlah pembiayaan dengan ekuitas sendiri adalah sebesar 86.95 persen dari utang. Nilai minimum sebesar 0.080000 dimiliki oleh SIDO dan nilai maksimum sebesar 5.980000 dimiliki oleh KLBF. Standar deviasi sebesar 1.027075 lebih besar dari nilai rata-rata, yang berarti bahwa sebaran data tidak merata.

Berdasarkan <sup>6</sup> Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) secara rata-rata menunjukkan angka 0.587636. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata dividen per saham yang dibayarkan mencapai 58.76 persen dari laba per saham perusahaan. Nilai minimum sebesar 0.080000 dimiliki oleh KINO dan nilai maksimum sebesar 4.910000 dimiliki oleh MYOR. Standar deviasi sebesar 0.725537 lebih besar dari nilai rata-rata, yang berarti bahwa sebaran data tidak merata.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat <sup>2</sup> bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER) secara rata-rata menunjukkan angka 21.83309. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata harga penutupan saham mencapai 218.33 persen dari laba per saham perusahaan. Nilai minimum sebesar 3.230000 dimiliki oleh SKLT dan nilai maksimum sebesar 46.090000 dimiliki oleh ROTI. Standar deviasi sebesar 9.241614 lebih kecil dari nilai rata-rata, yang berarti bahwa sebaran data merata.

#### **4.2. Uji Model Data Panel**

Dalam memilih model yang paling tepat dalam pengolahan data panel, maka dilakukan beberapa pengujian. Uji Chow dilakukan dengan tujuan untuk memilih apakah model yang digunakan dalam penelitian ini *common effect model* (*pooled least*

*square model*) atau *fixed effect model*. Jika probabilita  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *common effect model*, sedangkan jika probabilita  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji Chow didapatkan nilai probabilita sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dengan demikian *fixed effect model* yang diterima.

Selanjutnya adalah melakukan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*. Apabila probabilita cross section Breusch Pagan  $> 0.05$  maka model yang tepat adalah *common effect model*, sedangkan jika probabilita cross section Breusch Pagan  $< 0.05$  maka model yang tepat adalah *random effect model*. Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji LM didapatkan nilai probabilita cross-section Breusch Pagan sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dengan demikian *random effect model* yang diterima.

**Tabel 4.3: Hasil Pengujian Model**

Metode Pengujian	Hasil Pengujian	Model Digunakan
Chow Test: $H_0 = \text{CEM}; H_1 = \text{FEM}$		
$H_0$ Jika Uji F Prob. $> 0.05$	Prob $0.00 < 0.05$	Fixed Effect
$H_1$ Jika Uji F Prob. $< 0.05$		
Lagrange Multiplier: $H_0 = \text{CEM}; H_1 = \text{REM}$		
$H_0$ Jika Cross-section $> 0.05$	Prob $0.00 < 0.05$	Random Effect
$H_1$ Jika Cross-section $< 0.05$		
Hausman Test: $H_0 = \text{REM}; H_1 = \text{FEM}$		
$H_0$ Jika Uji Hausman Prob. $> 0.05$	Prob $0.00 < 0.05$	Fixed Effect
$H_1$ Jika Uji Hausman Prob. $< 0.05$		

**Sumber: Data diolah dengan Eviews 10**

Langkah yang terakhir adalah melakukan uji Hausman, yaitu pengujian yang digunakan untuk menentukan manakah metode yang terbaik antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika probabilita *cross-section random*  $> 0.05$  maka model yang tepat adalah *random effect model*, sedangkan jika probabilita *cross-section random*  $< 0.05$  maka model yang tepat adalah *fixed effect model*. Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji Hausman didapatkan nilai probabilita *cross-section random* sebesar  $0.00 < 0.05$  maka model yang tepat adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil dari ketiga pengujian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan



dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

#### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap kekuatan dan kesesuaian model penelitian dengan variabel dependennya. Hasil pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk menilai bagaimana sebaran dari sebuah data. Uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera dimana jika nilai Jarque-Bera tidak signifikan (lebih kecil dari 2) maka data berdistribusi normal. Bila probabilitas lebih besar dari 5% (tidak signifikan) maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai Jarque-Bera sebesar  $1.33 < 2.00$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.51 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10$  maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Jika VIF  $> 10$  maka disimpulkan terdapat masalah multikolinearitas, sedangkan jika VIF  $< 10$  maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model karena semua variabel independen mempunyai nilai VIF  $< 10$ .

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas yang digunakan adalah Uji Glejser. Jika nilai signifikansi  $< 5\%$  maka disimpulkan bahwa terdapat masalah heterokedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 5\%$  maka disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya masalah heterokedastisitas karena nilai signifikansi  $> 5\%$ .

#### 4.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi parsial dan regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang

pengaruh variabel <sup>2</sup> struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. <sup>1</sup> Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.4 maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.020528 + 0.359424X_1 - 0.076499X_2 + 0.044491X_3 + \varepsilon$$

<sup>1</sup> Tabel 4.4: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Std. Error	t	Signifikansi
Constant	2.020528	0.267154	7.563166	0.0000**
Struktur Modal	0.359424	0.102582	3.503783	0.0011
Kebijakan Dividen	-0.076499	0.156979	-0.487322	0.6286
Keputusan Investasi	0.044491	0.011836	3.758941	0.0005
F-statistic	48.055150			
Prob(F-statistic)	0.0000000			
R-squared	0.9384120			
Adjusted R-squared	0.9188840			

Catatan: \*\*signifikansi 5%

Sumber: data diolah dengan Eviews 10

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) <sup>4</sup> menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya koefisien struktur modal adalah 0.359424. Tanda beta atau koefisien hasil pengujian bernilai positif sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini dimana struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value adalah sebesar  $0.0011 < 0.05$  (alpha 5%) maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian disimpulkan secara statistik bahwa pada tingkat kepercayaan 95% struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin optimal struktur modal perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Optimalisasi struktur modal perusahaan dengan menggunakan utang sebagai modal dalam

operasional perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan (Hasanah, 2019) dan (Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setiap perusahaan perlu untuk mengoptimalkan stabilitas keuangan yang dimiliki karena perubahan struktur modal dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan.

Hipotesis pertama ( $H_2$ ) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya koefisien kebijakan dividen adalah sebesar -0.076499. Tanda beta atau koefisien hasil pengujian bernilai negatif yang tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value adalah sebesar  $0.6286 > 0.05$  (alpha 5%) maka  $H_2$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti, 2013) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena pemegang saham perusahaan hanya ingin mengambil keuntungan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Selanjutnya para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* yang diperoleh di masa depan.

Hipotesis pertama ( $H_3$ ) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik, besarnya koefisien keputusan investasi adalah 0.044491. Tanda beta atau koefisien hasil pengujian bernilai positif sesuai dengan hipotesa yang diajukan dimana keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value adalah sebesar  $0.0005 < 0.05$  (alpha 5%) maka  $H_3$  diterima. Dengan demikian disimpulkan secara statistik bahwa pada tingkat kepercayaan 95% keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

<sup>1</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Hasil penelitian

ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2016) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor agar tertarik dalam melakukan investasi kepada perusahaan tersebut sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham pada perusahaan dan selanjutnya akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

#### 4.5. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji signifikansi regresi berganda dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi dan uji F sebagaimana disajikan pada Tabel 4.4. Berdasarkan hasil uji didapat nilai  $F_{\text{statistic}}$  sebesar 48.05515 >  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.79 sedangkan nilai probabilitas  $F_{\text{statistic}}$  0.000000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka  $H_4$  terbukti.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0.9188840. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 91.89%, sedangkan sisanya sebesar 8.11% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh. *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan bahwa 91.89 persen variasi variabel dependen dalam model regresi dijelaskan oleh variasi variabel independen.

#### **5.2. Saran**

Keterbatasan penelitian ini antara lain (1) periode pengamatan hanya terdiri dari 5 tahun buku, (2) data yang dikumpulkan sangat minim, dan (3) faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat (1) menambah periode pengamatan, (2) menggunakan perusahaan selain sektor industri makanan, dan (3) menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

#### **5.3. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian ini antara lain (1) optimalisasi struktur modal perusahaan dengan menggunakan utang sebagai modal dalam operasional perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan, (2) perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor agar tertarik dalam melakukan investasi kepada perusahaan tersebut sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham pada perusahaan dan selanjutnya akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

## DAFTAR PUSAKA

- Afzal, A. D. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 1(2), 9.
- Arviansyah, Y. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).
- Ayem, S. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-39. Retrieved from <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125/122>
- Brigham, E. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, K. F. (2017). The effect of capital structure, profitability and dividend policy on intrinsic value of firm. *Journal of Finance and Accounting*, 101-107.
- <sup>5</sup> Efni, Y. D. (2011). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 128-141.
- <sup>4</sup> Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2), 141-156.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjitno, A. D. (2011). *Harjitno, A. d. (2011). Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasanah, H. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/25>
- Husnan, S. D. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- <sup>2</sup> Kumalasari, D. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.

- Kusumastuti, A. D. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011).
- Nurdiana, A. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/artic>
- <sup>2</sup>Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Pertiwi, P. P. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369-1380.
- Piristina, F. A. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11.1, 123-136.
- <sup>2</sup>Prapaska, J. R. (2012). Analisis Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-12.
- <sup>2</sup>Prasetia, T. E. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879-889.
- Pratama, S. A. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada 50 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang*.
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044-4070.
- Rakhimsyah, L. A. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31-45.
- Rochmah, A. M. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1-21.

Saputri, A. S. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan XIII*, 13(2), 113-128.

5 Setiani, R. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1-10.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, A. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(10). doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i10.p18>

4 Wiagustini. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Wulandari, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 104-115. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/249>

Yunus, M. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 2(2), 13-20. Retrieved from <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/176>



## Lampiran

### Lampiran 1: Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

#### Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp.)
1	Survey	500.000
2	Perlengkapan dan barang habis pakai	1.000.000
3	Transportasi	1.000.000
4	Publikasi dan administrasi lainnya	500.000
	<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000</b>

#### Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		VIII	IX	X	XI	XII
1	Studi Kepustakaan	■				
2	Persiapan Penelitian					
	Survey Awal		■			
	Penyusunan Rencana Penelitian		■			
	Penelitian Pendahuluan		■			
	Penelitian Instrumen		■			
3	Penelitian Lapangan					
	Pengumpulan Data (Observasi)					
	Pengumpulan Data (Kuesioner)			■		
	Pengumpulan Data (Wawancara)			■		
4	Analisis Data			■		
5	Penulisan Laporan Awal			■		
6	Presentasi				■	
7	Penulisan Laporan Akhir					■

## Lampiran 2: Surat Tugas



### SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)  
• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)  
Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075  
Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : [stie@yai.ac.id](mailto:stie@yai.ac.id)

#### **SURAT TUGAS** No.218/STIE Y.A.I/VIII/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I, maka bersama ini Ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Dr. Tikkos Sitanggang, SE, MM, Ak, CA, CPA  
NIDN : 0430117001  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Amelia Putri  
NIM : 2017031093  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Waktu : Agustus 2021 – Desember 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 19 Agustus 2021  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

  
**Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA**  
Ketua

# Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**22** %  
INTERNET SOURCES

**14** %  
PUBLICATIONS

**15** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<b>7</b> %
<b>2</b>	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<b>4</b> %
<b>3</b>	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<b>3</b> %
<b>4</b>	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>7</b>	<a href="http://repository.stie-yai.ac.id">repository.stie-yai.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On